

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini teknologi semakin berkembang, termasuk adanya internet semakin diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kegiatan sosialisasi, pendidikan, kerja dan lain-lain. Begitupun media sosial sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Seseorang yang dulunya tidak mengetahui apapun menjadi tahu segala informasi yang ada dengan adanya media sosial, atau bisa disebut orang yang awalnya tidak terkenal bisa menjadi terkenal dengan adanya media sosial. Bagi masyarakat terutama di kalangan remaja, media sosial sudah menjadi kesenangan tersendiri yang menyebabkan penggunaannya tiada hari tanpa membuka media sosial. Media sosial sudah mampu mengambil hati masyarakat untuk digunakan secara terus menerus. Bahkan sekarang remaja yang tidak menggunakan media sosial dalam sehari pun akan ketinggalan berbagai informasi yang tersebar di media sosial.

Media sosial telah banyak merubah masyarakat di dunia. Memutar balikkan pemikiran dan teori yang telah ada sebelumnya. Tingkatan masyarakat dalam berkomunikasi bercampur dalam satu tempat yang sering disebut media sosial atau jejaring sosial. Konsekuensi yang akan terjadi pun wajib diwaspadai, karena media sosial semakin membuka kesempatan setiap individu untuk bebas mengeluarkan pendapatnya. Namun pengendalian diri

dalam berpendapat juga harus dimiliki oleh setiap individu agar kebebasan yang dimiliki tidak melanggar batasan dan tidak menyinggung pihak lain. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan di lingkungan pengguna media sosial. Apabila kebebasan tersebut lengah dalam perhatian maka hal-hal negatif akan muncul. Seperti maraknya kejahatan melalui media sosial atau bahkan pelecehan nama baik melalui media sosial.

Adanya media sosial di kalangan masyarakat menjadikan informasi dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Kemudahan yang didapat setelah adanya media sosial harus berakar kepada kebenaran, agar orang yang menggunakan media sosial tidak merasa dirugikan. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam sebuah ayat suci Al- Qur'an pada surat Al- Ahzab Ayat 70 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Al- Ahzab ayat 70)

Berdasarkan ayat diatas, informasi yang di peroleh dari media sosial harus berakar kebenaran agar tidak ada pihak yang mereasa dirugikan. Kejujuran dalam menyebarkan informasi akan memberikan umpan balik yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengguna internet di Indonesia saat ini sudah mencapai 63 juta orang dari angka tersebut 95 persen mereka menggunakan internet untuk media sosial. Media sosial yang sering mereka gunakan adalah Facebook, Instagram dan Whatshapp. (Kominfo 2016)

Jika dilihat dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna media sosial adalah kalangan remaja. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak- anak menuju masa dewasa. Masa remaja adalah masa pembentukan jati diri seseorang dimana lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan tersebut. Terdapat empat faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap remaja diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman pergaulan, dan lingkungan dunia luar.

Terlebih dengan adanya media sosial di kalangan remaja, remaja muslim lebih senang menggunakan *gadget* mereka untuk mengakses media sosial daripada melakukan komunikasi terhadap lingkungan yang ada di sekitar mereka. Padahal komunikasi dengan lingkungan sekitar sangatlah penting untuk pertumbuhan mental dan perilaku remaja muslim tersebut. Remaja muslim zaman sekarang beranggapan bahwa media sosial sebagai salah satu bentuk gaya hidup yang tidak bisa di pisahkan dengan kegiatan sehari- hari.

Penggunaan media sosial tanpa batasan dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan berkomunikasi secara langsung pada remaja. Padahal kemampuan berkomunikasi secara langsung sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari- hari terlebih dalam sebuah kelompok atau komunitas. Dengan adanya media sosial remaja lebih sering berhadapan dengan pesan berupa teks atau pesan tulis yang menyebabkan remaja kehilangan kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

termasuk cara membaca mood seseorang dan bahasa tubuh lainnya. (Bashir Ma'ruf, 2018: 4)

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di SMA Muhammdiyah Kasihan. SMA Muhammadiyah Kasihan memperbolehkan seluruh siswa untuk membawa *smartphone* ke sekolah. Dalam konteks tersebut siswa SMA Muhammadiyah Kasihan otomatis dengan mudah mengakses media sosial untuk hal hal tertentu. Namun siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan kurang baik dalam menggunakan media sosial. Seperti halnya menggunakan media sosial untuk menyindir teman lainnya dengan alasan ada masalah pribadi antara satu orang dengan orang lain. Sehingga mereka saling menyindir lewat media sosial. Pada umumnya pihak sekolah memberikan izin membawa *smartphone* ke sekolah dengan tujuan yang baik. Seperti halnya menggunakan media sosial untuk mencari ilmu atau jawaban pelajaran yang belum terdapat di buku. Dalam hal tersebut siswa SMA Muhammdiyah Kasihan akan berwawasan luas jika menggunakan media sosial untuk mencari informasi tentang pelajaran di sekolahnya.

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian mengenai implikasi media sosial tersebut, implikasi itu sendiri yaitu akibat langsung yang terjadi karena suatu hal. Implikasi dalam penelitian ini yaitu akibat langsung dari penggunaan media sosial (media sosial yang digunakan yaitu instagram, whatshapp dan facebook) dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Media sosial dapat digunakan oleh siapa saja untuk memberikan umpan balik secara terbuka, memberikan kritik secara bebas, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Faktanya bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Sebagian siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan yang memiliki media sosial biasanya memposting tentang aktivitas sehari-hari, curahan hatinya, atau bisa juga foto bersama kerabat atau keluarganya. Dengan adanya media sosial semua orang bebas untuk berkomentar. Termasuk siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Menurut pengamatan yang telah dilakukan peneliti, siswa SMA Muhammadiyah Kasihan dapat mengomentari apapun di postingan teman. Bahkan bisa juga mengomentari atau berpendapat dengan bahasa yang kurang sopan. Hal ini dikarenakan dalam media sosial sangat mudah memalsukan identitas diri atau biasa disebut dengan *fake account*. Sementara itu, dalam perkembangan disekolah, siswa berusaha mencari informasi identitas sebayanya dengan memanfaatkan media sosial.

Media sosial digunakan untuk memudahkan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan untuk mengakses informasi baik untuk pelajaran atau informasi penting lainnya. Namun dengan adanya media sosial siswa justru menyalah gunakan fungsi media sosial itu sendiri. Salah satunya untuk merendahkan atau mengejek orang lain atau yang biasa dikenal dengan istilah *bullying*. *Bullying* dapat dilakukan di media sosial, contohnya seperti siswa bebas merendahkan teman lainnya di kolom komentar. Hal tersebut membuat

siswa yang di *bully* merasa tidak percaya diri bahkan bisa menyebabkan depresi apabila orang tersebut di *bully* secara terus menerus.

Media sosial juga bisa digunakan untuk menjalin interaksi sosial di lingkungan sekolah semakin baik, misalnya dengan adanya media sosial berita apapun akan mudah didapat dan mudah untuk menyebar luaskan informasi atau berita tersebut. Namun media sosial juga dapat merusak interaksi sosial dalam lingkungan sekolah tersebut. Seperti halnya sekarang banyak ditemui siswa menggunakan media sosial seperti twitter, facebook, instagram dan media sosial lainnya untuk ajang pamer apapun yang mereka miliki. Hal tersebut dapat memicu rasa iri pada orang yang melihatnya dan dapat berfikir negatif terhadap orang tersebut. Sehingga penggunaan media sosial yang semestinya digunakan untuk memudahkan interaksi sosial, justru pada akhirnya akan membuat interaksi sosial antar pengguna menjadi kurang baik. Maka dari itu sudah seharusnya pengguna lebih bijak dalam menggunakan media sosial tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan?
2. Bagaimana implikasi media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penggunaan media sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan
2. Untuk menganalisis implikasi media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu imbalan dalam pemikiran dan pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan terkait dengan penggunaan media sosial atau interaksi sosial. Serta dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan implikasi media sosial terhadap interaksi sosial di kalangan remaja.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi siswa atau guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam mengatasi penggunaan media sosial. Serta dapat membantu para guru dalam menyelesaikan masalah implikasi media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

E. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini akan di susun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab. Sebelum masuk pada bab pertama akan didahului dengan : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

Bab satu atau pendahuluan. Pada bab ini terkait dengan pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua atau tinjauan pustaka dan kerangka teori memuat tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab tiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan yaitu : jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi konsep dan variable penelitian, populasi dan sampel, serta analisis data yang digunakan.

Bab empat atau hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum tentang implikasi media sosial dalam interaksi sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan. Meliputi apa saja implikasi media sosial dalam interaksi sosial dan menjawab semua rumusan masalah.

Bab lima atau penutup terdapat kesimpulan, saran atau rekomendasi. Pada bab ini merupakan bab terakhir. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Kesimpulan

didapatkan dari hasil analisis dan klarifikasi data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah- langkah apa yang perlu diambil oleh pihak- pihak yang terkait dengan hasil penelitian tersebut.